

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pemerhatian terhadap kegiatan berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa.¹

Dengan menggunakan PTK guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan di kelas, penelitian siswa dari segi interaksi dalam proses dan produk pembelajaran secara reflektif di kelas. Pendekatan dengan melakukan tindakan kelas guru dapat memperbaiki pembelajaran secara efektif.

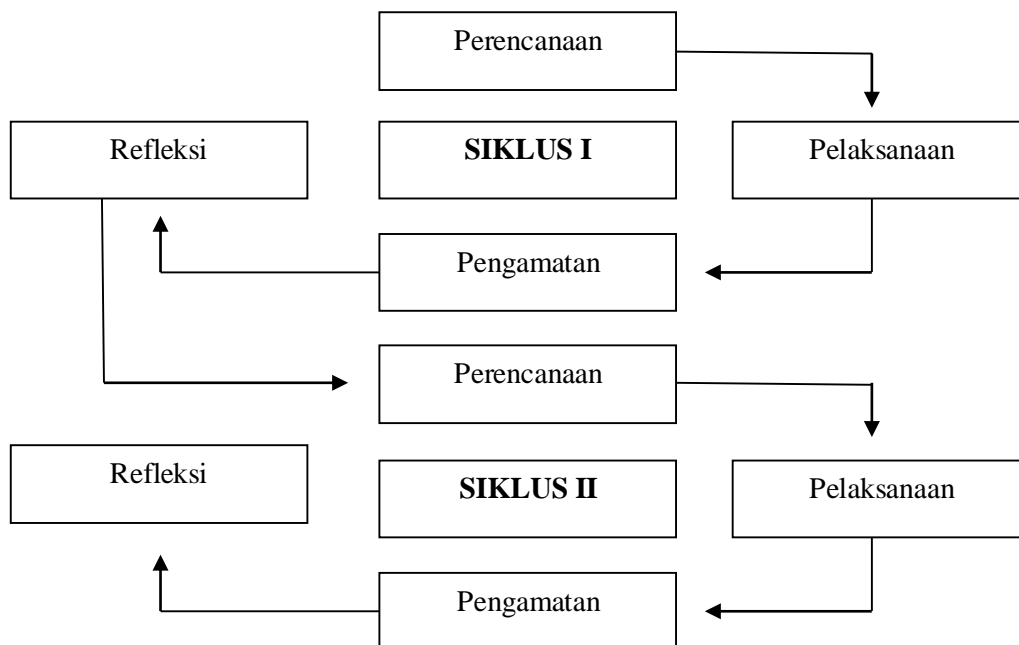
Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1998) dengan 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Perefleksian

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bum Aksara, 2006), hal.

Berikut bagan siklus rancangan model Kemmis dan Taggart.

Bagan 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas



1. Perencanaan (Planning)

Dalam perencanaan terdapat beberapa kegiatan diantaranya identifikasi masalah, perumusan masalah, analisis penyebab masalah dan mengembangkan tindakan. Pada tahap ini peneliti akan menjelaskan tentang apa, oleh siapa, dimana, mengapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- a. Menyediakan materi dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Menyediakan media dan alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran.
- d. Membuat dan menyiapkan instrument penilaian hasil belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan digunakan untuk memperbaiki permasalahan yang ada. Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari isi rancangan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti akan melakukan analisis dan refleksi terhadap permasalahan yang ditemukan pada observasi awal dan melaksanakan hal-hal yang telah direncanakan pada tahap perencanaan.

Pada tahap ini pembelajaran akan dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan metode tutor sebaya. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah:

a. Pendahuluan

1) Orientasi

- a) Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran dipimpin oleh ketua kelas.
- b) Guru mengecek kehadiran dan kesiapan murid dan kebersihan kelas.
- c) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.

2) Appersepsi

- a) Peneliti menyampaikan beberapa materi yang pernah dipelajari sebelumnya

3) Tujuan

- a) Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran atau indikator yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

- a) Kelompok terbagi menjadi 3 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang.
 - b) Setiap kelompok mempunyai tutor dengan kriteria nilai akademik yang tinggi.
 - c) Tutor menyampaikan materi tentang sholat jum'at dengan teman kelompoknya.
 - d) Peneliti mengawasi siswa yang sudah diberikan tugas untuk saling membantu teman sejawatnya.
 - e) Peneliti mengatur dan memantau berlangsungnya kegiatan diskusi.
- 2) Menanya
 - a) Peneliti memberi kesempatan tanya jawab terhadap peserta didik seputar materi pembelajaran.
 - 3) Eksplorasi
 - a) Peneliti dan peserta didik saling mengumpulkan informasi seputar materi yang telah dipelajari
 - 4) Mengasosiasi
 - a) Peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang telah bersama-sama dipelajari
 - 5) Mengkomunikasikan
 - a) Siswa dibimbing oleh peneliti membaca ayat atau surat tentang sholat jum'at.

c. Penutup

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat kesimpulan materi pelajaran serta peserta didik dapat menghafal ayat atau surat berkenaan dengan shalat jum'at.
- 2) Guru atau peneliti menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3. Pengamatan (observasi)

Pengamatan merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengetahui sejauh mana metode yang digunakan berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebagaimana yang tercantum dalam perencanaan bahwa observer akan melakukan pengamatan pembelajaran dengan metode tutor sebaya. Dalam proses penerapan metode ini peneliti selaku guru bersama dengan observer melakukan pengamatan aktivitas siswa secara terus menerus.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis perubahan yang terjadi pada peserta didik, suasana kelas. Pada tahapan ini peneliti akan menjawab pertanyaan mengapa, bagaimana melakukan penelitian, serta sejauh mana tindakan dilakukan dengan menghasilkan perubahan yang signifikan.

Untuk mengukur hasil kognitif siswa selama pembelajran akan dilakukan tes. Yang kemudian akan direfleksi bersama-sama. Kriteria refleksi hasil belajar siswa akan dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan belajar individu berdasarkan KKM yang ditentukan yaitu 70 dan kriteria ketuntasan klasikal yang ditandai dengan tercapainya 80% siswa yang mendapatkan nilai 70.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berupa responden yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian termasuk dalam menjelaskan populasi. subjek penelitian yang diamati adalah siswa kelas VII I MTs Ma'arif NU Kota Blitar yang terdiri dari 16 siswa perempuan.

Dan obyek penelitian ini adalah metode tutor sebaya yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran fikih pada materi shalat jum'at.

Berikut peneliti paparkan data siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU Kota Blitar dan nilai rata-rata mata pelajaran Fikih pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022:

Tabel 3.2 Data Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU Kota Blitar

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Nilai rata-rata
		Laki-laki	perempuan		
1	VII A	15		15	79
2	VII B	17		17	80
3	VII C	16		16	85
4	VII D	17		17	78
5	VII E		17	17	80
6	VII F		15	15	85
7	VII G		17	17	80
8	VII H		17	17	79
9	VII I		16	16	78

Berdasarkan data nilai kognitif siswa diatas, penentuan subjek dalam penelitian dipilih menggunakan tehnik *purposive sampling*. Dengan pertimbangan rendahnya hasil belajar siswa peneliti memilih kelas VII I sebagai subjek penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif NU Kota Blitar yang beralamatkan di Jl. Ciliwung No. 56, Kelurahan Bendo, Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar. Dipilihnya lokasi tersebut dengan tujuan untuk mengkaji penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII I pada mata pelajaran fikih. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Tepatnya pada tanggal 16 Maret – 16 Mei 2022 bertepatan dengan materi yang disampaikan.

Adapun alasan memilih lokasi penelitian di MTs Ma'arif NU Kota Blitar ini adalah karena termasuk salah satu *Islamic boarding school* atau sekolah berbasis pondok pesantren yang ternama di Blitar. Dengan kualitas yang baik dalam segi akademis maupun keislaman. Alasan lain adalah MTs Ma'arif NU Kota Blitar mampu menerapkan penggunaan bahasa arab dan inggris dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di pondok maupun sekolah. Kesopanan, adab dan sikap ketawadhu'an peserta didik terhadap guru juga menjadi alasan lain yang mendasari pemilihan MTs Ma'arif NU Kota Blitar sebagai lokasi penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang, yang mana pada masing-masing siklus di dalamnya terdapat empat tahapan utama yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan dan

refleksi. Sebelum penelitian dilakukan dalam kegiatan bentuk siklus, dalam hal ini dilakukan observasi dan refleksi terlebih dahulu melalui pra siklus.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam hal ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai prosedur pelaksanaan PTK sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus

Pada kegiatan pra siklus, dilakukan observasi dan refleksi. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan awal penggunaan metode pembelajaran pada proses pembelajaran Fiqih. Pada tahap ini juga didapatkan hasil nilai dari evaluasi. yang menunjukkan masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Kelulusan Madrasah) yaitu 70.

2. Pelaksanaan tindakan siklus I

a. Perencanaan (Planning)

Adapun kegiatan dalam tahap perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP berdasarkan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan metode tutor sebaya.
- 2) Menyiapkan instrument penelitian yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan berupa lembar observasi untuk guru dan siswa, serta lembar tes siswa setelah tindakan.
- 3) Menyiapkan sumber belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Dalam tahapan tindakan pada siklus I ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya:

- Pendahuluan
 - 1) Orientasi
 - a) Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran dipimpin oleh ketua kelas.
 - b) Guru mengecek kehadiran dan kesiapan murid dan kebersihan kelas.
 - c) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - 2) Appersepsi
 - a) Peneliti menyampaikan beberapa materi yang pernah dipelajari sebelumnya
 - 3) Tujuan
 - a) Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran atau indikator yang akan dicapai.
- Kegiatan Inti
 - 1) Mengamati
 - a) Kelompok terbagi menjadi 3 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang.
 - b) Setiap kelompok mempunyai tutor dengan kriteria nilai akademik yang tinggi.
 - c) Tutor mempersiapkan materi
 - d) Tutor menanyakan kepada anggota kelompoknya kesulitan dalam pembelajaran yang dialami

- e) Tutor menyampaikan materi tentang sholat jum'at dengan teman kelompoknya.
 - f) Tutor mengajak anggota kelompok untuk berdiskusi saling berpendapat berkenaan dengan materi
 - g) Selama kegiatan pembelajaran berlangsung tutor bertugas mengatur jalannya diskusi.
 - h) Peserta didik dengan teman sebangkunya membaca dan menghafal QS. Al- Jumuah ayat 9.
 - i) Peneliti mengawasi siswa yang sudah diberikan tugas untuk saling membantu teman sejawatnya.
 - j) Peneliti mengatur dan memantau berlangsungnya kegiatan diskusi.
- 2) Menanya
- a) Peneliti memberi kesempatan tanya jawab terhadap peserta didik seputar materi pembelajaran.
- 3) Eksplorasi
- a) Peneliti dan peserta didik saling mengumpulkan informasi seputar materi yang telah dipelajari
- 4) Mengasosiasi
- a) Peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang telah bersama-sama dipelajari
- 5) Mengkomunikasikan
- a) Siswa dibimbing oleh peneliti membaca QS. Al-Jumuah ayat 9 tentang sholat jum'at.

b) Apabila mengalami kesulitan dan tidak ditemui jalan keluarnya tutor akan menyampaikan permasalahan kepada guru sekaligus meminta solusi

c. Penutup

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat kesimpulan materi pelajaran serta dapat menghafal QS. Al-Jumuah ayat 9. (nilai yang ditanamkan: mandiri, kerjasama, kritis, logis)
- 2) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan Doa dan mengucapkan salam.

3. Pengamatan (Observasi)

Pada tahapan ini, aktifitas yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih materi shalat jum'at.
- 2) Melaksanakan observasi berkenaan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi shalat jum'at dalam bentuk presentase.

4. Refleksi

- a. Melakukan analisis data berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Mengambil kesimpulan berdasarkan analisis data.
- c. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

1. Pelaksanaan tindakan siklus II

a. Perencanaan

- 1) Guru menentukan pokok bahasan yaitu tata cara sholat jum'at, khutbah jum'at dan sunah-sunah hari jum'at.

- 2) Peneliti merencanakan pembelajaran dengan metode tutor sebaya berdasarkan refleksi dari siklus I dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Merancang materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- 4) Membuat soal evaluasi siklus II untuk diselesaikan oleh masing-masing peserta didik.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pendahuluan

- Orientasi
 - a) Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran dipimpin oleh ketua kelas.
 - b) Guru mengecek kehadiran dan kesiapan murid dan kebersihan kelas.
 - c) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- Appersepsi
 - a) Guru menyampaikan beberapa materi yang pernah dipelajari sebelumnya
- Tujuan
 - a) Guru Menjelaskan tujuan pembelajaran atau indikator yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- Mengamati

- a) Kelompok terbagi menjadi 3 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang.
 - b) Setiap kelompok mempunyai tutor dengan kriteria nilai akademik yang tinggi.
 - c) Tutor mempersiapkan materi
 - d) Tutor menanyakan kepada anggota kelompoknya kesulitan dalam pembelajaran yang dialami
 - e) Tutor menyampaikan materi tentang sholat jum'at dengan teman kelompoknya.
 - f) Tutor mengajak anggota kelompok untuk berdiskusi saling berpendapat berkenaan dengan materi
 - g) Selama kegiatan pembelajaran berlangsung tutor bertugas mengatur jalannya diskusi.
 - h) Peserta didik dengan teman sebangkunya membaca dan menghafal niat sholat jum'at.
 - i) Guru mengawasi siswa yang sudah diberikan tugas untuk saling membantu teman sejawatnya.
 - j) Guru mengatur dan memantau berlangsungnya kegiatan diskusi.
- Menanya
 - a) Guru memberi kesempatan tanya jawab terhadap peserta didik seputar materi pembelajaran.
 - Eksplorasi

- a) Guru dan peserta didik saling mengumpulkan informasi seputar materi yang telah dipelajari
- Mengasosiasi
 - a) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah bersama-sama dipelajari
- Mengkomunikasikan
 - a) Siswa dibimbing oleh guru membaca niat shalat jum'at.

3) Penutup

- a) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat kesimpulan materi pelajaran. (nilai yang ditanamkan: mandiri, kerjasama, kritis, logis)
- b) Guru atau peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan Doa dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pada tahapan ini, aktifitas yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Melakukan observasi nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih materi shalat jum'at.
2. Melaksanakan observasi berkenaan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi shalat jum'at dalam bentuk presentase.

d. Refleksi

Adapun kegiatan dalam tahap refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis data berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I dan II.

- 2) Menganalisis perubahan yang terjadi pada pembelajaran siklus I dan siklus II.
- 3) Mengambil kesimpulan berdasarkan analisis data.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan bentuk komunikasi antar narasumber dan pewawancara untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Teknik ini dipilih untuk menggali informasi berkenaan dengan metode pembelajaran yang digunakan guru, kesulitan siswa dalam pembelajaran Fikih, faktor yang mempengaruhi kurang memuaskannya hasil belajar siswa, dan pendapat siswa maupun guru setelah penerapan metode tutor sebaya. Wawancara dilakukan kepada Bapak Khoirul Yusuf selaku guru mata pelajaran fikih.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi. Observasi dilaksanakan ketika penelitian berlangsung yaitu dalam rentang waktu 16 Maret sampai dengan 16 Mei 2022. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran fikih di kelas VII I sekaligus penerapan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar fikih siswa kelas VII I. Beberapa hal yang diobservasi dalam penelitian ini diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan, faktor yang mempengaruhi kurang memuaskannya hasil belajar fikih siswa kelas VII I, penerapan metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar fikih siswa kelas VII I, aktivitas belajar siswa dan guru serta hasil belajar siswa. Observasi dilakukan dengan datang langsung ke MTs Ma'arif NU Kota Blitar dengan mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan.

3. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis tes yaitu pre test dan post test. Dalam pemberian soal pre test siswa diberikan soal uraian, sedangkan dalam pemberian post test siswa diberikan soal berupa pilihan ganda atau multiple choice. Dimana terdiri dari empat opsi pilihan jawaban yaitu a,b,c dan d. Tes ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sebelum dan sesudah penggunaan metode tutor sebaya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan berupa gambar, kutipan, catatan, transkrip serta referensi lain. Pada penelitian ini peneliti mendokumentasikan kegiatan penelitian melalui gambar atau foto untuk mendukung bukti penelitian sekaligus menyempurnakan data yang telah diperoleh sebelumnya melalui observasi dan wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah diolah. Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Pedoman Wawancara

Untuk mendapatkan data dari subjek yang dipercaya diperlukan adanya pedoman wawancara yang disusun secara terstruktur dan cermat. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan indikator fokus penelitian yang sesuai sehingga akan membantu proses penelitian. Adapun pedoman penelitian yang digunakan telah dilampirkan pada bagian lampiran.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data siswa selama pembelajaran berlangsung baik tahapan pra siklus maupun tahapan siklus I dan II. Dengan adanya observasi atau pengamatan ini diharapkan dapat mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan tindakan sebagai modifikasi rancangan yang akan dilakukan selanjutnya. Peneliti menggunakan lembar observasi siswa dan guru. Lembar observasi siswa dan guru ini telah dilampirkan peneliti pada bagian lampiran.

3. Tes

Tes merupakan serangkaian alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Peneliti menggunakan tes untuk mengukur progress hasil belajar siswa melalui pretest dan posttest yang disusun dengan kriteria ketuntasan minimal 70. Adapun soal pretest, soal siklus I dan II, kisi-kisi serta pedoman penskoran telah peneliti lampirkan pada bagian lampiran.

4. Ceklist Dokumentasi

Pada instrument penelitian berupa dokumentasi peneliti memaparkan data hasil penelitian berupa data sejarah madrasah, identitas madrasah, RPP siklus I dan II, absensi siswa, foto kegiatan yang relevan serta surat persetujuan penelitian. Adapun ceklist dokumentasi telah peneliti lampirkan pada bagian lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan atau menganalisa data yang telah terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas, analisis dilakukan sejak awal dan mencakup setiap aspek kegiatan penelitian. Ketika pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti dapat langsung menganalisis apa yang diamatinya, iklim kelas, suasana pembelajaran, cara guru mengajar dan interaksi pembelajaran.²

Analisis data diwakili oleh momen refleksi putaran penelitian tindakan kelas. Dengan melakukan refleksi peneliti akan memiliki wawasan autentik yang akan membantu dalam menafsirkan datanya. Tetapi perlu diingat bahwa dalam menganalisis data sering peneliti menjadi subjektif dan oleh karena itu perlu diadakan diskusi dengan teman sejawat untuk melihat datanya lewat perspektif yang berbeda. Dengan kata lain, usaha triangulasi hendaknya dilakukan mengacu pada pendapat atau persepsi orang lain. Akan lebih bagus jika dalam menganalisis data yang kompleks peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif, yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.³

Data dalam penelitian ini secara deskriptif ditampilkan dengan menggunakan presentasi. Masing-masing indikator dianalisis secara kualitatif dengan membuat klasifikasi mulai dari

² Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 70

³ Ibid, hal.101

sangat rendah sampai sangat tinggi, mulai dari sangat berhasil sampai berhasil seperti di bawah ini:

1. Pemahaman materi, analisis yang dilakukan terhadap siswa sejauh mana siswa dapat memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru dan tutor dalam suatu kelompok dalam proses pembelajaran tentang pembahasan materi shalat jum'at.
2. Motivasi belajar, analisis yang dilakukan terhadap siswa berupa seberapa semangatnya siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Keberanian, analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana keberanian siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat.
4. Evaluasi, analisis yang dilakukan berupa tes yang diberikan oleh guru kepada siswa berupa butiran soal seputar materi shalat jum'at sehingga guru dapat mengetahui kemampuan pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru atau tutor sebaya serta siswa dapat memahami soal yang diberikan dan menjawabnya dengan baik dan benar.
5. Peningkatan hasil belajar, analisis yang dilakukan terhadap nilai rata-rata tes hasil dan keaktifan dalam berdiskusi dan pemahaman tentang materi yang disampaikan berupa tes setiap siklusnya sehingga nilai siswa meningkat setiap siklusnya.
6. Implementasi metode tutor sebaya, dengan menganalisis tingkat keberhasilan implementasi metode tutor sebaya kemudian dikategorikan dengan klasifikasi mulai sangat berhasil, berhasil, kurang berhasil, tidak berhasil dan sangat tidak berhasil.

Dari sekumpulan data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisis. Untuk menganalisa data dalam penelitian tindakan kelas ini perlu adanya tes yang terdiri dari tes tertulis, yang dilakukan untuk mendapatkan presentase ketuntasan belajar siswa dalam satu

kelas melalui penilaian. Adanya tes siswa dilakukan untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar siswa dalam suatu kelas melalui penilaian dalam deskriptif kuantitatif berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar

N= Jumlah seluruh siswa

Adapun untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dilakukan melalui penilaian berikut:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

x= nilai rata-rata siswa

$\sum x$ = jumlah nilai siswa

N= jumlah siswa⁴

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini berupa penerapan metode tutor sebaya dengan adanya peningkatan hasil belajar fikih dari pra siklus ke siklus I, dan siklus I ke siklus II. Peningkatan hasil belajar ini sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah yaitu >70 dan ketuntasan belajar klasikal mencapai 80% dari jumlah siswa telah mendapatkan nilai 70.

⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: grafindo, 2009), hal. 72